

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ESTEEM*
PADA KLIEN REHABILITASI PECANDU NARKOBA
(*LITERATURE REVIEW*)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Keperawatan

**DAPID ARIAN
NPM. AK.1.16.011**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN


JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ESTEEM* PADA KLIEN REHABILITASI PECANDU NARKOBA (*LITERATURE REVIEW*)
NAMA : DAPID ARIAN
NIM : AK.1.16.011


Telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Sidang Akhir
Pada Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Menyetujui,

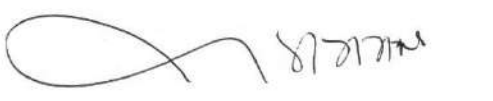
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Titin Mulyati, S.Kp., M.Kep


Rd.Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Ketua**


Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN SELF ESTEEM PADA KLIEN REHABILITASI PECANDU NARKOBA (LITERATURE REVIEW)

NAMA : DAPID ARIAN

NIM : AK116011

Skripsi ini telah dipertahankan dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Pada Tanggal 25 Agustus 2020

Mengesahkan
Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Penguji I

Penguji II



Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kep

Susan Irawan, S.Kep., Ners., MAN

Fakultas Keperawatan
Dekan

Rd. Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- a. Penelitian saya, dalam skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S. Kep), baik dari Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana maupun di perguruan tinggi lain.
- b. Penelitian dalam skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Dalam penelitian ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Bhakti Kencana.

Bandung, 06 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan

Dapid Arian
NPM. AK.1.16.011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dapid Arian
NPM : AK.1.16.011
Fakultas : Keperawatan
Prodi : Sarjana Keperawatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian saya yang berjudul: **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ESTEEM* PADA KLIEN REHABILITASI PECANDU NARKOBA (*LITERATURE REVIEW*)**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari penelitian dari karya ilmiah tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bandung, 23 September 2020



Pembimbing I


Titin Mulyati, S.Kp.,M.Kep

Pembimbing II


Rd.Siti Jundiah, S.Kp.,M.Kep

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika merupakan tindakan penyalahgunaan yang melawan hukum. Di lingkungan sosial stigma negatif selalu dirasa oleh pecandu narkoba yang kemudian menyebabkan penyalahguna memiliki *self esteem* yang rendah, salah satu cara dalam meningkatkan *self esteem* yaitu dukungan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan dukungan sosial dengan harga diri klien rehabilitasi pecandu narkoba.

Menggunakan metode *literature review*, populasi sebanyak 654 jurnal dan sampel sebanyak 6 jurnal, teknik sampling *purposive sampling*.

Diperoleh yang menyatakan adanya hubungan dukungan sosial terhadap harga diri yaitu hasil penelitian oleh Filiz, et al (2016), Qilong, et al (2017), dan Mengfan, et al (2019), sedangkan jurnal lainnya diperoleh nilai *p value* > 0.05 yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna yakni hasil penelitian oleh Arief, dkk (2014).

Dengan adanya dukungan sosial yang baik dapat meningkatkan harga diri klien, karena klien tidak merasa dikucilkan dan merasa memiliki pengharapan akan kehidupan yang akan dijalankan dimasa mendatang atau setelah masa rehabilitas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara langsung tentang dukungan sosial dan harga diri pada klien rehabilitasi pecandu narkoba atau mencari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan dukungan sosial.

Kata Kunci : Dukungan sosial, Harga diri, Narkoba, Narkotika

Daftar Pustaka : 13 Buku (2010-2016)

9 Website (2013-2018)

28 Jurnal (2013-2019)

ABSTRACT

Narcotics abuse is an act of abuse against the law. In the social environment, a negative stigma is always felt by drug addicts, which then causes abusers to have low self-esteem, one way to increase self-esteem is social support. To identify the relationship between social support and self-esteem in drug addicts rehabilitation clients.

Using a literature review, a population of 654 journals and a sample of 6 journals, purposive sampling technique sampling.

It was obtained that was a relationship between social support and self-esteem, namely the results of research by Filiz, et al (2016), Qilong, et al (2017), and Mengfan, et al (2019), while Other journals obtained $p > 0.05$, which means there is no significant relationship, namely the results of research by Arief et al (2014).

The existence of good social support can increase the client's self-esteem, because the client does not feel isolated and feels hope for the life that will be carried out in the future or after the rehabilitation period. It is hoped that the next researcher will conduct direct research on social support and self-esteem in drug addict rehabilitation clients or look for other factors related to social support

Keywords: social support, self-esteem, drugs, narcotics

Bibliography: 13 Books (2010-2016)

9 Websites (2013-2018)

28 Journal (2013-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat illahi rabbi, Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga saya sebagai penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa saya panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini saya sebagai penulis berbahagia karena telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Dukungan Sosial Dengan Self Esteem Pada Klien Rehabilitasi Narkoba**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi S1 Keperawatan.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan dorongan semangat dari kedua orang tua dan berbagai pihak, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. H.Mulyana, SH., MPd selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Kencana
2. Dr. Entris Sutrisno, S.Farm., MH.Kes., Apt selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana
3. Rd. Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahannya selama proses bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini

4. Lia Nurlianawati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners sekaligus penelaah yang telah memberikan pengarahan selama proses siding ujian proposal dan siding akhir
5. Titin Mulyati, S.Kp., M.Kep selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. Susan Irawan, S.Kep., Ners., MAN selaku penelaah yang telah memberikan pengarahan selama proses siding ujian proposal dan siding akhir
7. Dedi Mulyadi selaku ayah saya yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini
8. Titin Suhartini selaku ibu saya yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini
9. Seluruh rekan-rekan S1 Keperawatan angkatan 2016 yang sedang berjuang bersama-sama dan saling memberikan dukungan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Bandung, 12 Agustus 2020

Dapid Arian

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Narkoba.....	10
2.1.1 Definisi Narkoba.....	10
2.1.2 Definisi Penyalahgunaan Narkoba	12
2.1.3 Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	14
2.1.4 Penyakit Akibat Narkoba	18
2.1.5 Program Pencegahan	19
2.2 <i>Self Esteem</i>	20

2.2.1	Definisi Harga diri (<i>Self Esteem</i>)	20
2.2.2	Aspek Harga Diri	21
2.2.3	Faktor-Faktor Harga Diri.....	23
2.2.4	Tingkatan Harga Diri	25
2.2.5	Ciri-ciri Individu sesuai Dengan Tingkat Harga Diri.....	27
2.2.6	Komponen-Komponen Harga Diri.....	28
2.3	Dukungan Sosial.....	30
2.3.1	Definisi Dukungan Sosial	30
2.3.2	Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial.....	30
2.3.3	Manfaat Dukungan Sosial	34
2.3.4	Komponen-Komponen Dukungan Sosial	34
2.3.5	Penyebab Terbentuknya Dukungan Sosial	36
2.3.6	Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	37
2.3.7	Dampak Dukungan Sosial	39
2.4	Kerangka Konseptual.....	40
BAB III.....		43
METODOLOGI PENELITIAN.....		43
3.1	Jenis Penelitian	43
3.2	Variabel Penelitian.....	44
3.2.1	Variabel Dependen (Terikat)	44
3.2.2	Variabel Independen (Bebas).....	44
3.3	Populasi dan Sampel	44
3.3.1	Pupulasi Penelitian.....	44
3.3.2	Teknik Sampling.....	45
3.3.3	Sampel.....	46
3.4	Tahapan <i>Literature Review</i>	46
3.4.1	Merumuskan Masalah	46
3.4.2	Mencari dan Mengumpulkan Data/ <i>Literature</i>	46
3.4.3	Mengevaluasi Kelayakan Data/ <i>Literature</i>	49
3.5	Analisis Data	50
3.6	Penulisan Hasil Studi <i>Literature</i>	52

3.7	Etika penelitian.....	53
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.9.1	Lokasi Penelitian.....	54
3.9.2	Waktu Penelitian.....	54
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.2	Pembahasan.....	59
4.2.1	Dukungan Sosial Pada Pecandu Narkoba.....	60
4.2.2	Harga Diri Pecandu Narkoba.....	63
4.2.3	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Klien Narkoba	65
BAB V	71
KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Metode PICO	47
Tabel 4.1 <i>Critical Appraisal</i>	55

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	42
Bagan 3.1 <i>Prisma Flow Diagram</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen *Joanna Briggs Institute* (JBI) Hubungan Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Klien Rehabilitasi Pecandu Narkoba
- Lampiran 2 Hasil Lembar *Checklist Critical Appraisal Cross Sectional JBI*
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Hasil Cek *Plagiarism*
- Lampiran 5 Pembuktian Jurnal
- Lampiran 6 Bukti ACC Draft Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goal's point ketiga menyatakan bahwa tujuan pembangunan berkelanjutan adalah aspek kesehatan dan kesejahteraan yang baik. Salah satu indikator dalam aspek kesehatan dan kesejahteraan yang baik ini mencakup memperkuat pencegahan dan perawatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan alkohol yang membahayakan (Ermalena, 2017). Penyalahgunaan narkotika merupakan tindakan penyalahgunaan yang digunakan tidak untuk pengobatan sehingga melawan hukum. Dilakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika bagi diri sendiri yang diatur dalam Pasal 103 sampai dengan Pasal 127 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Sujono and Daniel, 2011).

Data dunia yang diterbitkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) di tahun 2015, setidaknya terdapat 450 ribu orang yang meninggal akibat penyalahgunaan narkoba. Opioid masih merupakan penyebab utama yang paling merusak, menyebabkan sekitar 76% kematian dari penderita gangguan penyalahgunaan narkoba. Diantara sekian banyak penyalahguna terdapat 31 juta orang yang sangat membutuhkan perawatan karena telah menderita gangguan penyalahgunaan narkoba. Sedangkan di tahun 2016, terdapat 281 juta orang di seluruh dunia dari populasi usia 15-64 tahun yang pernah menyalahgunaan narkoba setidaknya satu kali. Terdiri dari 192 juta pengguna ganja, 34 juta pengguna opioid, 34 juta pengguna

amphetamine dan stimulan yang diresepkan, 21 juta pengguna ekstasi (BNNRI, 2018).

Hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) yang berkerja sama dengan pusat penelitian kesehatan universitas Indonesia tahun 2017 mengenai survey penyalahgunaan narkoba, terdapat angka proyeksi penggunaan narkoba di Indonesia mencapai 3.367.154 orang yang pernah pakai narkoba dalam setahun terakhir (*current users*) pada kelompok usia 10-59 tahun (BNNRI, 2018). Hasil penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Puslitkes UI pada tahun 2017 permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah menyebabkan korban meninggal dunia, yakni sekitar 11.071 orang per tahun (Hutapea, 2018).

Hasil prevalensi penyalahguna narkoba didapatkan peningkatan penyalahguna narkoba dari tahun 2009, 2012, 2017 dan 2019 diantaranya 8.280 orang laki-laki dan 5.064 orang perempuan di tahun 2009, 14.163 orang laki-laki dan 10.451 orang perempuan di tahun 2012, 20.178 orang laki-laki dan 13.155 orang perempuan (*Executive Summary Survei Penyalahgunaan Narkoba, 2017*), dan 42.649 orang laki-laki dan perempuan yang menyalahgunakan narkoba di tahun 2019 (BNNRI, 2019). Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat ke 7 dengan jumlah penyalahguna narkoba sekitar 645,482 dari jumlah sekitar populasi 35,242,100, dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia, di tahun 2018 jumlah penggunaan narkoba di Jawa Barat tercatat sekitar 850 ribu orang (BNNP, 2018).

Upaya pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan narkoba terdapat dalam program yang diadakan oleh pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) yaitu program Pencegahan Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) (Sholihah, 2015). Dampak dari penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan kerusakan organ tubuh, psikologi, sosial dan sebagainya. Narkoba memiliki tiga sifat yang sangat membahayakan, yaitu adiksi (membuat pemakai ketagihan dan tidak dapat berhenti), toleran (membuat tubuh pemakai untuk menyesuaikan diri dengan narkoba sehingga dosis pemakaian narkoba semakin tinggi), dan habituasi (membuat pemakai selalu teringat, terkenang dan terbayang rasa narkoba), sifat-sifat inilah yang menyebabkan pengguna narkoba yang sudah pulih kelak bisa kambuh atau *relapse* (Ariwibowo, 2013).

Pemakaian zat-zat terlarang yang menjurus pada penyalahgunaan narkoba tentu saja memiliki stigma negatif (pandangan orang lain) terutama di lingkungan sosialnya. (Suryaman, 2013). Stigma masyarakat yang diterima pecandu narkoba berupa diskriminasi, perlakuan yang merendahkan, perlakuan kasar, dan pembiaran baik di dalam keluarga, lingkungan sosial maupun pelayanan kesehatan. Stigma negatif akan menyebabkan para pecandu mengalami kesulitan untuk mendapatkan bantuan dan dukungan yang mereka butuhkan, dan menjadi terpojok walaupun mereka sudah berhenti namun kerap kali stigma negatif tetap ada, sehingga hal ini yang kemudian menyebabkan penyalahguna memiliki *self esteem* yang rendah (Ferrygrin, 2016).

Self esteem merupakan penilaian yang dibuat oleh seseorang mengenai dirinya sendiri, di mana evaluasi diri tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya (Wangge & Hartini, 2013). Menurut Sullivan dalam Guindon, 2010 harga diri (*self esteem*) merupakan kebutuhan sosial dari masing-masing individu untuk diterima dan disukai oleh lingkungan, *self esteem* digunakan untuk menyesuaikan diri dengan harapan sosialnya. *Self-esteem* (harga diri) merupakan faktor yang berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini didukung oleh pemaparan Greenberg (dalam Guindon, 2010) yang menyatakan bahwa *Self-esteem* dapat mempengaruhi motivasi, fungsi perilaku, dan kepuasan hidup, dan secara signifikan berhubungan dengan kesejahteraan seluruh aspek kehidupan (Guindon, 2010).

Begitu pula pada pecandu narkoba, pentingnya untuk membangun *self esteem* yang tinggi, karena dengan *self esteem* yang tinggi pecandu dapat memiliki harapan untuk menata masa depan sehingga tidak kembali terjerumus pada keadaan yang sama dan kembali dapat hidup normal di lingkungan sosial masyarakat (Murk, 2010). Terdapat empat aspek harga diri yang perlu dimiliki oleh individu yaitu aspek kekuatan (*power*), aspek penerimaan (*significance*), aspek ketat (*virtue*) dan aspek kemampuan (*competence*), keempat aspek ini perlu dimiliki oleh setiap individu termasuk pada individu pecandu narkoba karena dengan memiliki harga diri yang sehat, dengan begitu individu akan mampu menerima kelemahan dan menghargai kekuatan yang dimiliki. Semakin tinggi harga diri pecandu

narkoba maka semakin rendah terjadinya kembali penyalahgunaan narkoba dan sebaliknya semakin rendah harga diri maka semakin tinggi tingkat penyalahgunaan narkoba kembali (Susanti, 2012).

Untuk meningkatkan harga diri tersebut maka salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu dukungan sosial. Menurut Apollo dan Cahyadi (2012) menyatakan bahwa manfaat dukungan sosial yaitu mengurangi kecemasan, depresi, dan simtom-simtom gangguan tubuh terhadap orang yang stress, orang yang mendapat dukungan sosial tinggi akan mengalami hal positif dalam hidupnya yaitu mempunyai *self esteem* yang tinggi dan *self concept* yang lebih baik, serta kecemasan yang lebih rendah (Apollo & Cahyadi, 2012).

Dukungan sosial ditengarai dapat menjadi faktor penunjang *self esteem*, menurut Thompson, dkk (2010) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan hal yang biasa kita temui setiap hari dan setiap orang bisa merasakan dukungan dari orang atau lingkungan disekitarnya sebagai suatu rasa kenyamanan, pengertian, penghargaan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Para pecandu narkoba baik yang sedang menjalani rehabilitas sangat membutuhkan dukungan sosial dari orang-orang terdekat sebagai bentuk upaya untuk dapat segera pulih dari kondisi penyalahgunaan narkoba. Sehingga dengan dukungan sosial yang baik pecandu narkoba tersebut akan merasa dirinya masih diperlukan dan dipedulikan oleh orang lain, perhatian ini yang kemudian diartikan sebagai

dorongan untuk segera pulih dari kondisi yang sedang dialaminya (Thompson, 2010).

Menurut Sarafino and Smith (2011) dukungan sosial dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu keluarga, tenaga kesehatan, kerabat atau teman. Terdapat empat bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Dukungan-dukungan sosial ini sangat diperlukan untuk meningkatkan *self esteem* yang tinggi bagi seseorang terutama pada pecandu narkoba agar para pecandu narkoba, tidak semakin terjerumus lebih parah sehingga proses penyembuhan menjadi lebih mudah, dan permasalahan penyalahgunaan narkoba dari sudut medik, psikiatrik (kedokteran jiwa), kesehatan jiwa, maupun psikososial (ekonomi, politik, social-budaya, kriminalitas, kerusuhan massal dan lain sebagainya) dapat teratasi dengan baik sehingga para pecandu narkoba dapat hidup normal kembali ditengah-tengah keluarga dan lingkungan sosialnya (Hawari, 2010).

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Pasca Kesembuhan pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba di Banda Aceh” dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan dimana dukungan sosial dan motivasi pasca kesembuhan pada remaja penyalahgunaan narkoba. Semakin tinggi dukungan sosial yang mereka dapat dari lingkungan sekitar, maka semakin tinggi pula motivasi mereka untuk tidak kembali lagi menggunakan narkoba. Begitu pula sebaliknya, rendahnya dukungan sosial yang mereka

terima berpengaruh rendah juga terhadap motivasi mereka untuk kembali lagi menggunakan narkoba (Julia Aridhona, Barmawi dan Nursan Junita, 2017).

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian “Hubungan Efikasi Diri dan Harga Diri dengan Motivasi Pemulihan Klien di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah” dapat disimpulkan setelah diambil hasil analisis variable *self efficacy* menunjukkan p-value 0.247 (>0.05) yang artinya tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi pemulihan klien. Hasil analisis variable harga diri menunjukkan p-value 0.036 (<0.05) dengan nilai pearson (r) 0.298 yang artinya terdapat hubungan dengan arah positif antara harga diri dengan motivasi pemulihan klien. Hal ini menunjukkan bahwa harga diri memiliki hasil yang positif pada motivasi pemulihan klien rehabilitasi. (Khusnul Fatimah, Ghozali, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Klien Rehabilitasi Pecandu Narkoba (*Literature Review*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan *self esteem* pada klien rehabilitasi pecandu narkoba (*literature review*)?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan *self esteem* pada klien rehabilitasi pecandu narkoba (*literature review*)

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis dukungan sosial pada klien rehabilitasi pecandu narkoba
2. Menganalisis *self esteem* pada klien rehabilitasi pecandu narkoba
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan *self esteem* pada klien rehabilitasi pecandu narkoba

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini, untuk perkembangan ilmu keperawatan jiwa dan komunitas mengenai dukungan sosial dan *self esteem* pada penyalahguna pecandu narkoba.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Universitas Bhakti Kencana

Sebagai bahan masukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesehatan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

b. Manfaat bagi balai rehabilitasi narkoba

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan pada klien rehabilitasi narkoba agar memiliki dukungan sosial dan *self esteem* yang tinggi agar tidak kembali *relapse* (kambuh)

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *self esteem* pada klien rehabilitasi pecandu narkoba.